

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh Perangkat Desa Dan Warga RW 004/ RT 018 Desa Slagi dalam pembebasan tanah untuk pembangunan jalan diklarifikasikan dengan proses komunikasi tatap muka (*direct communication*) dan proses komunikasi bermedia (*indirect communication*). Proses komunikasi interpersonal tersebut terjadi berdasarkan hasil penelitian dapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pembebasan tanah di Desa Slagi terdapat proses komunikasi interpersonal. Hal tersebut dapat dilihat dari perangkat desa sebagai penanggung jawab utama. Dimana proses komunikasi interpersonal untuk pertama dengan pertemuan secara tatap muka antara warga dengan RT. Selanjutnya, komunikasi interpersonal yang dijalin warga dengan RT 018 menjadi kesepakatan dalam pembebasan tanah untuk pembangunan jalan yang ada di wilayah RW 004. Namun ketika perangkat desa sudah menjalankan proses pembangunan jalan ada beberapa warga yang berubah pikiran untuk tidak memberikan tanah untuk pembangunan jalan.
2. Ditunjukkan dalam pembebasan tanah untuk pembangunan jalan yang dijalankan oleh perangkat desa dan warga RT 018 RW 004, bahwa ternyata komunikasi interpersonal dapat mempengaruhi seseorang untuk memahami sebuah harapan dari orang lain. Hal ini terlihat ketika perangkat desa.

menemui warga yang bersihkeras dalam mempertahankan tanah. Dengan adanya pertemuan secara personal akan memberikan harapan dalam kelangsungan pembangunan jalan dengan lancar dan sesuai target yang ditentukan.

Adanya faktor yang dianggap komunikasi interpersonal antara Perangkat Desa dan warga dalam pembebasan tanah di Desa Slagi Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara, yaitu

Kegiatan Musren Bangdes (Musyawarah Perencanaan dan pembagunan Desa) dari perangkat desa menyampaikan jika warga di RT 018 RW 004 Dukuh Bengkle Desa Slagi berkenan membebaskan tanah, maka akan dibangun jalan desa menggunakan dana desa. Musren Bangdes yang dihadiri oleh seluruh perangkat desa, perwakilan RT se-Desa Slagi dan warga yang tanahnya diminta untuk dibebaskan ini berhasil mendapat kesepakatan warga untuk membangun jalan desa di wilayah RT 018 RW 004 Dukuh Bengkle Desa Slagi dengan dana desa.

Kunjungan ke Rumah Warga dengan perangkat desa yang diwakili oleh M. Khoirudin (sekretaris desa/carik) melakukan kunjungan dari rumah kerumah, rumah pertama yang didatangi adalah rumah Rastam, rumah Kondi dan yang terakhir rumah Nur kholis. Dari ketiga kunjungan tersebut, yang disampaikan oleh M. Khoirudin sebagai wakil perangkat desa sama. M. Khoirudin menyampaikan beberapa manfaat yang akan didapat oleh pemilik tanah jika pembagunan insfrastruktur dapat

terlaksana. Selain itu M. Khoirudin juga menyampaikan keuntungan harga jual beli tanah jika tanah tersebut dekat dengan jalan.

Himbauan dan Pemberian Informasi diperkumpulan RT an, karena pembangunan jalan dilakukan di wilayah RT 018 RW 04 Desa Slagi, maka pelaksanaan himbauan dan informasi diperkumpulan RT an hanya terjadi di RT 018 RW 004 Dukuh Bengkle Desa Slagi. Dalam kesempatan ini, perangkat desa menunjuk Kasmuri sebagai ketua RT untuk menyampaikan perihal kesiapan warga untuk mengikuti kerja bakti. Selain itu Kasmuri juga menyampaikan bahwa jalan yang dibangun adalah 231M.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil kesimpulan penelitian ini, maka saran-saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Khusus peneliti, komunikasi interpersonal menarik untuk diteliti lebih dalam, karena komunikasi interpersonal merupakan proses komunikasi yang paling mendasar dalam menciptakan sebuah hubungan dengan baik.
2. Kepada para perangkat desa dan warga, buatlah suasana di desa lebih baik untuk kedepan dalam kelangsungan kehidupan. Terutama dalam segi berkomunikasi, karena komunikasi merupakan proses fundamental dalam proses kehidupan manusia dalam sehari- hari.